

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, maupun percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk ,mendapatkan fakta-fakta dalam upaya mencapai suatu kesimpulan.

Dan untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat dalam penelitian ini, maka hendaknya menetapkan metodologi penelitian yang akan digunakan karena metodologi disini merupakan metode atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mencari kesimpulan dalam suatu penelitian.

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Data (Penelitian)

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁶⁰

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang menunjukkan kualitas mutu dari sesuatu yang ada berupa keadaan, proses kejadian, peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.⁶¹

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur* 99

Adapun data kualitatif ini meliputi tentang :

- a. Keadaan siswa, guru dan karyawan
 - b. Pelaksanaan metode resitasi melalui www pada pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - c. Motivasi belajar siswa
2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini meliputi tentang jumlah siswa, guru, karyawan, sarana dan prasarana.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.⁶² Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi antara lain :

a. Sumber Data Primer

Adalah sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab terhadap pengumpulan / penyimpanan dokumen. Dalam hal ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMA Negeri 7 Surabaya.

b. Sumber Data Sekunder

Adalah sumber sumber informasi yang tidak secara langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada.

⁶¹ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Barang Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1995), 49

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur*..... 144

Tabel II.1
Matrik Penelitian

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data			
			O	I	A	D
1.	Data tentang penggunaan resitasi melalui www	Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas X				-
2.	Data motivasi belajar PAI	Siswa kelas X	-	-		-
3.	Data tentang latar belakang obyek penelitian, meliputi sejarah berdirinya dan perkembangan SMA Negeri 7 Surabaya	Kepala Sekolah dan Wakasek			-	-
4.	Data tentang struktur organisasi sekolah, keadaan, guru, karyawan, serta siswa-siswi kelas X SMA Negeri 7 Surabaya	Dokumen sekolah	-	-	-	

Keterangan : - : tidak dipergunakan

: dipergunakan

Singkatan : O : Observasi

I : Interview

A : Angket

D: Dokumentasi

B. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian disebut juga desain penelitian. Rancangan penelitian merupakan rencana yang akan dibuat oleh peneliti sebagai dasar atau pegangan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pada dasarnya rancangan penelitian ini ada beberapa tahap, antara lain:

1. Menentukan masalah penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara dua fenomena yaitu antara metode resitasi dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Pengumpulan data

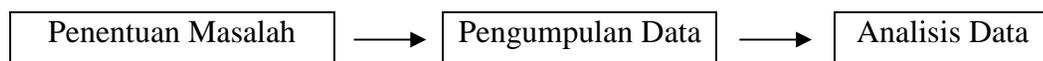
Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti melakukan beberapa langkah :

- a. Menentukan sampel, adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 7 Surabaya dengan jumlah orang siswa.
- b. Menentukan metode pengumpulan data, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode observasi, interview, angket, dan dokumentasi.

3. Analisis Data

Setelah semua data diperoleh, tahap selanjutnya adalah penyajian data dan analisis data.

Berikut ini adalah rancangan yang digunakan peneliti :



C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut kamus riset karangan Drs. Komarruddin yang dikutip oleh Mardalis bahwa “populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.”⁶³

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 7 Surabaya tahun ajaran 2008/2009 dengan jumlah 342 siswa, Sehingga diperoleh jumlah populasi sebanyak 51 orang siswa dengan rincian:

Tabel II.2
Rincian Kelas

Kelas	Jumlah
X-1	38
X-2	38
X-3	38
X-4	38
X-5	38
X-6	38
X-7	38
X-8	38
X-9	38
Jumlah	342

⁶³ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),

Dengan pertimbangan tenaga, waktu dan biaya yang terbatas, maka jumlah populasi 342 orang siswa tidak diteliti semua. Sehingga dalam penelitian ini diperlukan untuk mengambil sebagian anggota populasi yang dijadikan sampel.

2. Sampel

Menurut Husaini Usman, sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan teknik tertentu yang disebut teknik sampling.

Sedangkan Dr. Irawan Soehartono mengemukakan bahwa sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya.⁶⁴

Jadi dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%.⁶⁵

Tabel II.3
Sampel

Responden	Populasi	Sampel
Siswa	342	51

⁶⁴ Irawan Soeharto, *Metode*, 57

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, 120

Adapun dalam penelitian ini, penulis menetapkan sampel sebesar 15%, sehingga jumlah sampel penelitian sesuai dengan jumlah populasi yaitu :

$$N = 15\% \times 342 = 51 \text{ siswa}$$

Dari sejumlah sampel tersebut, maka teknik sampling yang digunakan adalah teknik random sampling (probability sampling), yaitu pengambilan sampel secara acak atau random yang dilakukan dengan cara undian. Adapun dalam prakteknya dilakukan dengan menggunakan cara undian.

D. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan tujuan agar penulis memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan penataan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan metode resitasi melalui www yang digunakan guru, situasi atau kondisi dan sarana.

2. Metode Interview

Metode interview adalah suatu proses tanya jawab lisan yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari yang terwawancara. Metode

⁶⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1991) jilid 2, 136

ini digunakan untuk memperoleh data tentang penggunaan metode resitasi melalui www serta motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

3. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁶⁷ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang tanggapan siswa pada metode resitasi melalui www serta belajar siswa.

4. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode adalah pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah guru, siswa, karyawan dalam yang berhubungan dengan obyek penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penilaian ini berupa pedoman wawancara dan angket. Pedoman wawancara berupa perkiraan pertanyaan yang akan ditanyakan sebagai catatan. Angket yang dimaksudkan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai alternative jawaban yang akan dipilih oleh responden. Responden dipersilahkan memilih tanda silang (X) pada alternative jawaban yang tersedia sesuai dengan kondisi responden.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 140

Angket yang disusun oleh penulis terdiri dari 10 pertanyaan, masing-masing dengan 3 alternatif jawaban. Masing-masing alternatif jawaban diberikan skor. Perincian skor yang diberikan sebagai berikut ;

1. Skor untuk jawaban “a” ialah 3
2. Skor untuk jawaban “b” ialah 2
3. Skor untuk jawaban “c” ialah 1

Jika responden memberikan jawaban di luar yang tersedia maka penulis memberikan skor nol (0).

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Dengan demikian terdapat kaitan antara metode dengan instrument pengumpulan data. Pemilihan satu jenis metode pengumpulan data kadang-kadang dapat memerlukan lebih dari satu jenis instrument. Sebaliknya satu jenis instrument dapat digunakan untuk berbagai macam metode.⁶⁸

Jika daftar metode dan daftar instrument tersebut dipasangkan akan terlihat kaitan dalam tabel berikut ini :

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta., 1993), 135

Tabel II. 4
Pasangan Metode dan Instrumen Pengumpulan Data :

No	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Angket (Questionnaire)	Angket (Questionnaire) Daftar cocok (Checklist) Skala (Scala), Inventori (Inventory)
2.	Wawancara (Interview)	Pedoman wawancara (Interview quid) Daftar cocok (Checklist)
3.	Pengamatan / Observas	Lembar pengamatan, panduan pengamatan panduan observasi, daftar cocok (Checklist)
4.	Ujian atau Tes (Test)	Soal ujian, soal tes atau tes inventori
5.	Dokumentasi	Daftar cocok (Checklist) Tabel

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisis hasil data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik analisis data ini digunakan untuk menentukan jawaban atas permasalahan penelitian dengan tujuan untuk mencari kebenaran dari data-data yang diperoleh sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Adapun rumus-rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prosentase

Rumus ini digunakan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan metode resitasi melalui www serta motivasi belajar siswa. Adapun rumus prosentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Number of cases ⁶⁹

Kemudian untuk menetapkan hasil perhitungannya, maka penulis menggunakan standard sebagai berikut :

75 % - 100 % = kategori baik

56 % - 75 % = kategori cukup

40 % - 55 % = kategori kurang baik

Kurang dari 40 % = kategori tidak baik⁷⁰

2. Product Moment

Teknik analisis ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya pengaruh metode resitasi melalui *World Wide Web* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Adapun rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

⁶⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 40

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, 246

Keterangan :

xy : Koefisien korelasi product moment

N : Jumlah individu dalam sampel

x : Angka mentah untuk variabel x

y : Angka mentah untuk variabel y

Selanjutnya setelah diketahui besar kecilnya pengaruh tersebut maka dapat dimaksudkan kedalam interpretasi sebagai berikut :⁷¹

Tabel II.5.
Interprestasi Nilai r_{xy}

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau dianggap sangat rendah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel x dan variabel y)
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terhadap korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau kecukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 - 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat tinggi

⁷¹ Anas Sudjiono, *Pengantar*, 180